

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan implementasi literasi digital dalam pembelajaran sejarah yang telah dilaksanakan di SMAN 4 Bandung yang dimana telah diuraikan pada BAB IV, maka pada BAB V peneliti akan merumuskan beberapa simpulan yang telah peneliti susun sebagai inti dari kajian hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan. Selain itu, peneliti juga merumuskan beberapa rekomendasi kepada pihak yang terkait yang dimana dirumuskan berdasarkan kepada hasil penelitian. Adapun simpulan dan rekomendasi yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut.

#### **A. Simpulan Umum dan Khusus**

##### **a. Simpulan Umum**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengakses internet terbanyak didukung juga dengan jumlah warganya yang banyak dan terbagi kepada beberapa pulau yang dimana sebagian besar warganya telah menjadikan internet sebagai bagian dari kehidupannya. Banyaknya masyarakat Indonesia yang memanfaatkan perangkat digital untuk berselancar di internet ini merupakan hal yang positif sekaligus dapat menimbulkan keresahan itu sendiri dimana kemudahan akses akan informasi dalam bentuk digital bisa juga menjadi peluang sekaligus juga bisa pula menjadi sebuah tantangan, salah satu tantangan yang dihadapi yaitu tingginya tingkat penetrasi internet bagi generasi muda cukup meresahkan banyak pihak. Oleh karena itu, gerakan literasi sekolah berdasarkan kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2015 kemudian hadir dalam menyikapi tantangan tersebut dengan mendorong peningkatan minat baca peserta didik maupun warga sekolah yang dibarengi dengan meningkatkan intensitas kompetensi pemanfaatan perangkat digital yang dibarengi dengan sikap bijak, kreatif dan juga bertanggung jawab. Simpulan secara umum yang didapatkan oleh peneliti yaitu dengan adanya implementasi literasi digital dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan minat

peserta didik dalam mempelajari sejarah karena dianggap pembelajaran menjadi jauh lebih praktis dan menyenangkan untuk dipelajari. Dalam pelaksanaannya penerapan literasi digital ini sudah cukup baik dan juga sudah mendapatkan dukungan yang penuh dari sekolah, guru maupun peserta didik, meskipun masih terdapat kekurangan yang dimana perlu diperbaiki agar kompetensi literasi digital dapat dirasakan oleh seluruh kalangan khususnya pada masyarakat sekolah.

#### **b. Simpulan Khusus**

Selain pada simpulan umum, peneliti juga merumuskan simpulan khusus yang dimana dirumuskan berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

- a) Proses penerapan gerakan literasi sekolah di SMAN 4 Bandung ini sudah dianggap terencana dengan baik dimana sekolah telah menyediakan sarana dan pra sarana yang mendukung pelaksanaan gerakan literasi sekolah ini kemudian dalam pelaksanaannya pun sudah cukup baik dimana respon dari guru dan peserta didik sudah cukup baik dan memahai betul apa itu gerakan literasi sekolah. Pada proses pelaksanaannya, pada kegiatan literasi membaca 15 menit sebelum dimulainya pelajaran sekolah tak jarang untuk memperbolehkan siswanya untuk bisa memanfaatkan perangkat digitalnya tidak selalu harus melalui buku konvensional. Kesimpulannya, gerakan literasi sekolah di SMAN 4 Bandung sudah terlaksana dengan baik ditambah dengan kesiapan sumber daya manusia dengan persiapan sarana dan pra sarana yang mumpuni, meskipun dalam perencanaan dan juga pelaksanaannya dirasa masih belum maksimal dan juga masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki.
- b) Menyikapi penerapan gerakan literasi sekolah ini terdapat enam kemampuan dasar literasi dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik yang dimana menyebutkan bahwa literasi digital merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran dapat menerapkan literasi digital dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran sejarah, dengan demikian program yang diselenggarakan oleh sekolah dapat mendorong lahirnya kompetensi

literasi pada setiap siswanya. Strategi yang digunakan oleh guru mata pelajaran sejarah yaitu dengan memanfaatkan fasilitas sekolah yang merupakan fasilitas perangkat digital, menyusun perencanaan pembelajaran berbasis digital, mengarahkan peserta didik untuk memaksimalkan penggunaan perangkat digital dan memberikan pengontrolan secara ketat kepada siswa dalam penggunaan perangkat digital.

Pada saat penerapan literasi digital, untuk tahap persiapan sebelum pembelajaran sejarah yang dibarengi dengan literasi digital guru terlebih dahulu akan merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan juga sarana dan pra sarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Pada proses pelaksanaannya peserta didik dianggap lebih antusias dengan pembelajaran sejarah yang dibarengi dengan penggunaan perangkat digital dibandingkan dengan metode ceramah biasa. Kesimpulannya literasi digital pada pembelajaran sejarah sudah terlaksana dengan baik, meskipun dalam hal perencanaan dan pelaksanaannya masih terdapat hal yang belum maksimal dan juga masih terdapat kekurangan yang dapat diperbaiki.

- c) Penerapan literasi digital dalam pembelajaran sejarah ini terbukti dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari sejarah dan juga membantu peserta didik dalam mencari informasi, meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya sumber yang valid, penerapan literasi digital di SMAN 4 Bandung dikategorikan sudah sangat baik hal ini dapat terlihat dalam kegiatan pembelajaran sejarah, peserta didik dianggap lebih antusias dalam mempelajari sejarah karena peserta didik sendiri dianggap lebih cepat dalam beradaptasi dengan teknologi baru selain itu peserta didik juga menjadi lebih selektif dalam menggunakan sumber dimana sudah mulai menggunakan web yang terpercaya dan juga kemampuan siswa dalam menyaring berita menjadi lebih baik.
- d) Kendala yang dianggap menghambat penerapan literasi digital dalam pembelajaran sejarah ini berasal dari pihak sekolah, guru dan peserta didik itu sendiri. Dari pihak sekolah yaitu kurang kuatnya kebijakan yang berfokus kepada implementasi literasi digital serta penggunaan teknologi sarana dan prasarana maupun sumber daya manusia yang belum maksimal, kendala selanjutnya berasal dari guru yaitu belum maksimalnya

penggunaan perangkat digital sebagai media dan sumber pembelajaran dalam pembelajaran sejarah, adapun kendala yang berasal dari peserta didik yaitu kondisi dan juga kesiapan peserta didik dalam menggunakan perangkat digital dan kesadaran peserta didik untuk mempelajari sejarah lebih jauh menggunakan perangkat digitalnya. Maka diperlukannya beberapa upaya dalam mengatasi hambatan tersebut, apabila upaya-upaya tersebut dilaksanakan dengan baik maka hambatan akan teratasi dengan baik. Dalam hal ini diperlukannya koordinasi dan juga kerjasama yang terbentuk baik dari pihak sekolah maupun dari pihak masyarakat umum itu sendiri untuk terlaksananya penerapan literasi digital dalam pembelajaran sejarah menjadi lebih maksimal.

## **B. Implikasi**

Dari kesimpulan yang telah peneliti rumuskan, dapat ditarik beberapa implikasi diantaranya adalah sebagai berikut:

### **a. Bagi Sekolah**

Implikasi dari dilakukannya penelitian ini sekolah mendukung penerapan literasi digital sebagai salah satu tujuan dari gerakan literasi sekolah yaitu dukungan yang sekolah dapat berupa sebuah kebijakan mengenai gerakan literasi sekolah yang mendukung penerapan literasi digital dalam pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah dalam hal perencanaan hingga pelaksanaannya. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut membuat sekolah untuk selalu berupaya dalam meningkatkan kembali kemampuan dan kualitas dari sumber daya manusia di sekolah dan mendukung secara penuh akan pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan memfasilitasi sarana dan prasarana yang menunjang bagi keberlangsungan pembelajaran berbasis literasi digital.

### **b. Bagi Guru**

Implikasi dari dilakukannya penelitian ini yaitu memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran sejarah untuk meningkatkan kemampuannya untuk dapat selalu berinovasi

dalam kegiatan belajar mengajarnya. Selain itu, diharapkan juga untuk membiasakan diri dalam pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran sejarah dengan memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dan variatif serta dapat lebih menarik minat peserta didik dan juga mampu membuat peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran sejarah.

### c. Bagi Peserta Didik

Implikasi yang dapat ditarik dari dilakukannya penelitian implementasi literasi digital dalam pembelajaran sejarah adalah peserta didik dianggap mampu untuk menggunakan media digital dengan sebaik mungkin, memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran sejarah dan bertanggung jawab atas informasi yang dapat peserta didik akses dalam teknologi digital tersebut. Peserta didik itu sendiri menyadari bahwa pembelajaran sejarah dengan dibarengi literasi digital tidaklah mudah akan tetapi dianggap menyenangkan karena mereka akan menemukan sumber pembelajaran sejarah yang variatif dan kreatif sehingga menumbuhkan minat peserta didik dalam mempelajari sejarah.

### c. Bagi Program Studi Pendidikan Sejarah

Implikasi yang dapat diambil oleh Program Studi Pendidikan Sejarah mengenai implementasi literasi digital dalam pembelajaran sejarah yaitu untuk dapat lebih menanamkan kompetensi literasi digital pada calon pendidik untuk dapat lebih mempraktekannya kepada peserta didik dan juga diharapkan dapat selalu memberikan bekal untuk selalu berinovasi dalam pembelajaran sejarah khususnya dalam pembelajaran sejarah yang berbasis digital di era revolusi industri 4.0 ini.

## C. Rekomendasi

Berdasarkan kepada simpulan dan implikasi di atas, dapat dirumuskan beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak yang terkait, rekomendasi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

**a. Bagi Sekolah**

- a) Sekolah hendaknya mengembangkan kebijakan yang berfokus kepada hal yang berkaitan dengan gerakan literasi sekolah khususnya literasi digital dan juga perlu ditegakkannya kembali kebijakan sekolah terkait dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah, seperti halnya tata kelola sekolah yang lebih digital guna mempermudah aksesnya bagi seluruh masyarakat sekolah.
- b) ‘meningkatkan kesiapan dan juga kemampuan sumber daya manusianya, seperti dengan adanya pelatihan khusus mengenai literasi digital yang dapat diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat sekolah seperti kepala sekolah, guru sebagai tenaga pendidik, tenaga kependidikan hingga kepada siswa itu sendiri, dengan adanya kesiapan secara sumber daya manusia dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran di sekolah khususnya dalam aspek teknologi digital.
- c) Pengadaan dan peremajaan sarana dan prasarana merupakan salah satu indikator penting terlaksananya penerapan literasi digital di sekolah khususnya pada pembelajaran di kelas, selain pengadaan sarana dan pra sarana, sekolah juga perlu melakukan pengontrolan dan peremajaan sarana dan prasarana yang rutin agar kondisinya tetap terkontrol dan layak untuk digunakan dalam menunjang proses pembelajaran berbasis digital.

**b. Bagi Guru**

- a) Guru diharapkan untuk mulai terbiasa dalam menggunakan media digital dalam pembelajaran, dikarenakan hal tersebut dapat mempermudah dalam memberikan pelajaran kepada siswa dan juga akan sangat bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran untuk saat ini maupun di masa yang akan datang.
- b) Guru hendaknya selalu meningkatkan kemampuannya khususnya dalam hal digital demi mutu pembelajaran dan juga guru diharapkan untuk selalu berinovasi dalam memilih metode dan media pembelajaran, karena hal itu dianggap akan menarik minat peserta didik untuk belajar lebih dan juga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan tidak terlalu terpaku kepada buku teks.

- c) Guru hendaknya memiliki kesadaran akan pentingnya kompetensi literasi digital untuk dimiliki oleh dirinya sendiri dan juga oleh peserta didik dengan memberikan pengontrolan ketat terhadap sumber belajar yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar.

**c. Bagi Peserta Didik**

- a) Peserta didik diharapkan untuk lebih bijak dalam menggunakan teknologi media digital bukan hanya untuk bermain-main saja, akan tetapi media digital tersebut dapat digunakan sebagai sumber dan media pembelajaran yang sangat bermanfaat.
- b) Peserta didik hendaknya dapat selalu menggali pemahamannya bukan hanya saat kegiatan belajar di sekolah saja akan tetapi pada saat kegiatan diluar jam pelajaran sekolah dengan lebih bijak dalam menggunakan media digital.

**d. Bagi Program Studi Pendidikan Sejarah**

- a) Program studi pendidikan sejarah diharapkan dapat memberikan dukungan dan juga pemahaman yang luas bagi mahasiswa yang ditujukan untuk menjadi calon pendidik dengan memberikan pengertian akan pentingnya literasi digital dalam pembelajaran sejarah guna mendorong salah satu dari keenam kompetensi literasi yang harus dimiliki siswa pada konteks Revolusi Industri 4.0 yaitu literasi digital.
- b) Program studi pendidikan sejarah diharapkan dapat memberikan praktik model-model pembelajaran yang dapat diterapkan bersamaan dengan penerapan literasi digital dalam pembelajaran sejarah.

**e. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai penerapan literasi digital dalam pembelajaran sejarah diharapkan untuk mengkaji lebih dalam dan juga dapat mengkaji berbagai teori mengenai penerapan literasi digital secara lebih mendalam sehingga didapatkannya data yang lebih baik dan optimal.
- b) Implementasi literasi digital dalam pembelajaran sejarah ini dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan lainnya, hal ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi

bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji mengenai implementasi literasi digital pada pembelajaran sejarah.